

**LAPORAN PENELITIAN  
BIAYA OPERASIONAL PERGURUAN TINGGI NEGERI (BOPTN)  
(HIBAH BERSAING)**



**PERANCANGAN METODE PEMBELAJARAN KENDANG  
JAIPONGAN BAGI MAHASISWA JURUSAN KARAWITAN  
ISI YOGYAKARTA**

**Ketua/Anggota Tim  
Asep Saepudin, S.Sn., M.A. (Ketua) 0015067708  
Dra. Ela Yulaeliah, M.Hum. (Anggota) 0024026605**

**Dibiayai DIPA ISI Yogyakarta tahun 2013  
Nomor. 023 04.2.506315/2013 tanggal 5 Desember 2012 Sesuai Surat  
Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Nomor: 2062.B/K.14.11.1/PL/2013  
Tanggal 20 Mei 2013**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
Jl. Parangtritis Km. 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta  
Desember 2013**

675 / Seni Karawitan

**LAPORAN PENELITIAN  
BIAYA OPERASIONAL PERGURUAN TINGGI NEGERI (BOPTN)  
(HIBAH BERSAING)**




UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV	749/kw/bke/2014
KLAS	
20-8-2014	

**PERANCANGAN METODE PEMBELAJARAN KENDANG  
JAIPONGAN BAGI MAHASISWA JURUSAN KARAWITAN  
ISI YOGYAKARTA**

**Ketua/Anggota Tim**  
**Asep Saepudin, S.Sn., M.A. (Ketua) 0015067708**  
**Dra. Ela Yulaeliah, M.Hum. (Anggota) 0024026605**

**Dibiayai DIPA ISI Yogyakarta tahun 2013**  
**Nomor. 023 04.2.506315/2013 tanggal 5 Desember 2012 Sesuai Surat**  
**Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Nomor: 2062.B/K.14.11.1/PL/2013**  
**Tanggal 20 Mei 2013**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**LEMBAGA PENELITIAN**  
**Jl. Parangtritis Km. 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta**  
**Desember 2013**

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta
Perancangan Metode Pembelajara...

*PKW14080749*

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Kegiatan** : Perancangan Metode Pembelajaran Kendang jaipongan Bagi Mahasiswa Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta

**Peneliti / Pelaksana**

Nama Lengkap : ASEP SAEPUDIN S.Sn.,M.A.  
NIDN : 0015067708  
Jabatan Fungsional :  
Program Studi : Seni Karawitan  
Nomor HP :  
Surel (e-mail) : sepskd@gmail.com , sepskd@yahoo.com

**Anggota Peneliti (1)**

Nama Lengkap : Dra. ELA YULAELIAH M.Hum.  
NIDN : 0024026605  
Perguruan Tinggi : INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

**Institusi Mitra (jika ada)**

Nama Institusi Mitra :  
Alamat :  
Penanggung Jawab :  
**Tahun Pelaksanaan** : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun  
**Biaya Tahun Berjalan** : Rp. 30.000.000,00  
**Biaya Keseluruhan** : Rp. 100.000.000,00


Mengetahui  
Dekan-FSP ISI Yogyakarta

  
(Prof. Dr. I Wayan Dana, S.St., M.Hum.)  
NIP/NIK 195603081979031001

Yogyakarta, 4 - 12 - 2013,  
Ketua Peneliti,

  
(ASEP SAEPUDIN S.Sn.,M.A.)  
NIP/NIK 1977061520050101003

Menyetujui,  
Ketua LPT ISI Yogyakarta

  
(Dr. Sunarto, M.Hum.)  
NIP/NIK 195707091985031004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**LEMBAGA PENELITIAN**

Jalan Parangtritis Km. 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta 55001  
 Telp. (0274) 379935, 379133, Fax. (0274) 371233

**BERITA ACARA SEMINAR / PEMANTAUAN/ MONEV**  
**PENELITIAN TAHUN 2013**  
**LEMBAGA PENELITIAN ISI YOGYAKARTA**

Pada hari ini *Senin* tanggal *Dua puluh delapan* bulan *Oktober* tahun *Dua ribu tiga belas* saya:

Nama : *Ascep Saepudin, S.Sn., M.A.*  
 Unit Kerja :  
 Judul penelitian : *Perancangan Metode Pembelajaran Kemandirian  
 Berpikir Kritis Mahasiswa Jurusan Komunikasi  
 ISI Yogyakarta*  
 Skim penelitian : ① BOPTN 2. Hibah Bersaing 3. Fundamental  
 4. MP3EI 5. Stranas 6. Unggulan PT  
 7. Kompetensi

Telah menghadiri dan mempresentasikan hasil penelitian tahun 2013 pada seminar / pemantauan / monev penelitian pada Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, dengan nama reviewer internal maupun eksternal sebagai berikut.

No.	Jenis Monev	Tanggal Pelaksanaan	Nama Reviewer	Tanda Tangan
1.	Internal	28-10-2013	Dr. Hersapandi, SST, MS.	<i>[Signature]</i>
2.	Eksternal			2.

Berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Mengetahui  
 Ketua LPT ISI Yogyakarta

*[Signature]*  
 Dr. Sunarto, M.Hum.  
 NIP 19570709 198503 1 004



Peneliti

*[Signature]*  
*Ascep Saepudin, S.Sn., M.A.*  
 NIP 1972865 2005 01 1003

## RINGKASAN

Kendang jaipongan telah lama digunakan oleh para mahasiswa di Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta dalam pentas di berbagai pertunjukan. Namun, ketika kendang jaipongan dimainkan oleh para mahasiswa, masih banyak terjadi kesalahan tafsir terhadap kendang jaipongan, seperti jenis kendang yang digunakan bukan asli Sunda, teknik memainkan kendang jaipongan masih banyak yang salah, warna bunyi kendang tidak sesuai dengan estetika seni Sunda, serta motif jaipongan yang dihasilkan masih sangat minim. Hal ini dampak dari jam kuliah yang sangat terbatas yakni hanya 1,5 SKS dalam satu tahun serta mahasiswa tidak dapat belajar mandiri di luar kelas sesuai dengan waktu dan kesempatan yang dimilikinya karena terbatasnya waktu dan sarana belajar yang tersedia. Dengan demikian, dibutuhkan segera adanya sebuah metode/pedoman yang dibuat untuk mempelajari kendang jaipongan.

Perancangan ini bertujuan membuat metode pembelajaran praktik kendang jaipongan bagi mahasiswa Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta. Harapannya dapat dijadikan media pembelajaran yang efektif dalam mempelajari pola-pola kendang jaipongan mengingat sangat terbatasnya waktu kuliah di kelas. Target khusus yang ingin dicapai adalah para mahasiswa dapat memainkan kendang jaipongan secara baik dan benar sesuai dengan estetika karawitan Sunda. Metode yang digunakan adalah metode observasi, perancangan, pembentukan, serta sosialisasi. Metode yang ditawarkan adalah MBM (Mahasiswa Belajar Mandiri) yaitu menciptakan metode pembelajaran kendang jaipongan yang baru dan inovatif untuk para mahasiswa dengan belajar sendiri sesuai dengan waktu dan kesempatan yang dimilikinya. Selanjutnya mensosialisasikan hasil rancangan tersebut kepada mahasiswa melalui kegiatan pembelajaran kendang jaipongan, baik teori maupun praktik. Wujud perancangannya berupa: (1) Bahan ajar/buku cetak metode pembelajaran kendang jaipongan; (2) Pembuatan instrumen kendang jaipongan (3) Petunjuk teknik memainkan kendang jaipongan dilengkapi dengan contoh bentuk pertunjukan karawitan jaipongan dalam bentuk CD; (4) Jurnal. Perancangan ini adalah perancangan baru, orsinalitas, belum pernah ada yang membuat sebelumnya. Target yang ingin dicapai adalah metode pembelajaran kendang jaipongan yang lebih efektif dan efisien sehingga dapat dipelajari kapan dan di mana saja berada sesuai dengan waktu dan kesempatan yang dimiliki mahasiswa guna mendukung perkuliahan.

## Prakata

Puji dan syukur ke hadirat Allah s.w.t., bahwasannya laporan akhir penelitian berjudul *Perancangan Metode Pembelajaran Kendang Jaipongan Bagi Mahasiswa Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta* ini akhirnya dapat diselesaikan. Atas izin dan ridho-Nya penulis diberikan kekuatan, kesehatan untuk menyelesaikan laporan kemajuan ini.

Penulis sangat sadar bahwa selesainya laporan kemajuan ini bukan semata hasil kerja penulis, tetapi serangkaian kerja kolektif berbagai pihak yang telah membantu, baik terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada para nara sumber khususnya kepada para pengendang di Jawa Barat, mahasiswa di ISI Yogyakarta, serta tim peneliti yang telah bekerja keras selama di lapangan.

Harapan Penulis mudah-mudahan laporan akhir ini menjadi bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya. Terima kasih.

Yogyakarta, 4 Desember 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Ringkasan .....	iii
Prakata .....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Gambar .....	vi
Bab I Pendahuluan .....	1
Bab II Tinjauan Pustaka .....	2
Bab III Tujuan dan Manfaat Penelitian/Perancangan .....	8
Bab IV Metode Penelitian.....	11
Bab V Hasil dan Pembahasan .....	14
Bab VI Rencana Tahap Berikutnya .....	79
Bab VII Kesimpulan .....	80
Daftar Pustaka .....	81
Lampiran .....	82

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bentuk Kendang .....	16
Gambar 2. Kendang Indung .....	17
Gambar 3. Kendang Kulanter .....	17
Gambar 4. Kuluwung .....	17
Gambar 5. Bagian Gedug .....	18
Gambar 6. Bagian Kempyang .....	18
Gambar 7. Bagian Kutiplak .....	18
Gambar 8. Bagian Katipung .....	19
Gambar 9. Wangkis Kendang.....	19
Gambar 10. Wengku Kendang.....	19
Gambar 11. Simpay (ali-ali) Kendang.....	20
Gambar 12. Rarawat Kendang.....	20
Gambar 13. Rarawit Kendang.....	20
Gambar 14. Bujal/Udel/Hawa Kendang.....	21
Gambar 15. Tali Kendang.....	21
Gambar 16. Tali pengikat Kendang.....	21
Gambar 17. Anting-anting Kendang.....	22
Gambar 18. Nama bagian-bagian Kendang.....	23
Gambar 19. Jangka Kendang.....	25
Gambar 20. Tali Kendang.....	26
Gambar 21. Letak Tali Kendang.....	27
Gambar 22. Letak Tali Kendang.....	27
Gambar 23. Tabel Pelarasan Kendang.....	29
Gambar 24. Kendang .....	30
Gambar 25. Teknik Duduk .....	31
Gambar 26. Teknik Duduk dan Posisi Punggung .....	31
Gambar 27. Teknik Ibu Jari .....	32
Gambar 28. Teknik Ibu Jari .....	32



Gambar 29. Teknik Ibu Jari .....	32
Gambar 30. Posisi Kendang .....	33
Gambar 31. Teknik Nepak Kendang .....	33
Gambar 32. Teknik Menurunkan Ali-ali .....	37
Gambar 33. Teknik Menarik Rarawat .....	37
Gambar 34. Teknik Mengencangkan .....	37
Gambar 35. Teknik Mengencangkan .....	38
Gambar 36. Teknik Mengencangkan .....	38
Gambar 37. Teknik Mengencangkan .....	38
Gambar 38. Teknik Membunyikan Nada <i>Pang</i> .....	41
Gambar 39. Teknik Membunyikan Nada <i>Ping</i> .....	42
Gambar 40. Teknik Membunyikan Nada <i>Ping</i> .....	42
Gambar 41. Teknik Membunyikan Nada <i>Pong</i> .....	42
Gambar 42. Teknik Membunyikan Nada <i>Pak</i> .....	43
Gambar 43. Teknik Membunyikan Nada <i>Nguk</i> .....	43
Gambar 44. Teknik Membunyikan Nada <i>Pak</i> .....	44
Gambar 45. Teknik Membunyikan Nada <i>Peung</i> .....	44
Gambar 46. Teknik Membunyikan Nada <i>Dong</i> .....	45
Gambar 47. Teknik Membunyikan Nada <i>Ting</i> .....	45
Gambar 48. Teknik Membunyikan Nada <i>Deded</i> .....	46
Gambar 49. Teknik Membunyikan Nada <i>Deded</i> .....	46
Gambar 50. Teknik Membunyikan Nada <i>Deded</i> .....	47

## BAB I PENDAHULUAN

Kendang jaipongan merupakan produk mahasiswa tradisi yang polos dan nakal, dapat memberi warna, rasa, dan wanda (*style*) dalam karawitan Sunda (Nano S., 2007: 124-125). Kehadiran kendang jaipongan diterima dengan baik oleh masyarakat Jawa Barat maupun luar Jawa Barat, termasuk oleh para mahasiswa di Jurusan Seni Karawitan ISI Yogyakarta. Kendang jaipongan digunakan oleh para mahasiswa dalam mengiringi berbagai jenis kesenian seperti dalam *ketoprak*, *campursari*, *wayang kulit*, *jatilan*, *dangdut*, dan lain-lain. Penguasaan terhadap permainan kendang jaipongan menjadi nilai *plus* (nilai tambah) bagi para mahasiswa di masyarakat sehingga meningkatkan penghasilan maupun tambah laku untuk diundang oleh grup-grup kesenian. Bahkan, penguasaan pengendang Jawa terhadap permainan kendang jaipongan menjadi *skill* yang bergengsi bagi para mahasiswa, terutama para pengendang muda (Wawancara dengan Trustho, 1 Maret 2013).

Namun sangat disayangkan, penguasaan praktik kendang jaipongan oleh para mahasiswa ISI Yogyakarta ternyata tidak dibarengi dengan penguasaan teknik serta pola-pola pukulan kendang jaipongan yang semestinya. Beberapa permasalahan di antaranya, teknik permainan kendang jaipongan masih banyak yang salah karena masih tetap menggunakan teknik pukulan kendang Jawa; begitu pula motif pukulannya masih sangat minim yang dapat dikuasai oleh para pengendang. Faktor penyebabnya adalah terbatasnya waktu kuliah di kelas yaitu hanya 1,5 SKS dalam satu tahun (bahkan untuk seluruh instrumen dalam gamelan Sunda) serta tidak adanya buku petunjuk atau pedoman yang dapat digunakan oleh para mahasiswa untuk belajar kendang jaipongan. Akibatnya, tuntutan estetika yang seharusnya sesuai dengan kaidah kendang jaipongan tidak dapat tercapai karena teknik dan motif-motif kendang jaipongannya sudah salah. Tidak banyak pengendang dari mahasiswa yang cara dan teknik memainkan kendang jaipongannya benar, serta tidak banyak pula motif pukulan kendang jaipongan yang dapat dikuasai, meskipun kendang jaipongan telah lama digunakan oleh para mahasiswa di ISI Yogyakarta dalam setiap angkatan yang berbeda.

Atas dasar permasalahan di atas, maka perlu kiranya segera dibuat sebuah metode pembelajaran praktik karawitan (kendang) yang dapat dipahami dan mudah dicerna oleh para mahasiswa (Heri Herdini, 2003: viii). Kegiatan ini akan merancang metode pembelajaran kendang jaipongan bagi mahasiswa di ISI Yogyakarta agar dapat dijadikan bahan ajar yang efektif dan efisien dalam mempelajari kendang jaipongan dengan mandiri di luar jam kuliah.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Berawal dari hasil pengamatan terhadap berbagai kegiatan pertunjukan di Yogyakarta yang berupa apresiasi, pelatihan, penyuluhan, maupun pementasan kesenian, telah banyak ditemukan para pengendang jaipongan yang berasal dari Jawa bahkan tebiasa bermain kendang Jawa khususnya para mahasiswa, sering memainkan kendang jaipongan dalam kegiatan berkeseniannya. Hal ini merupakan bukti bahwa telah diminatinya kendang jaipongan oleh masyarakat Yogyakarta dalam melakukan kegiatan berkeseniannya. Kendang jaipongan seolah telah menjadi bagian dari kehidupan para mahasiswa di Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta.

Hadirnya kendang jaipongan di Yogyakarta, merupakan dampak dari berbagai upaya yang dilakukan oleh para mahasiswa maupun pecinta seni untuk memperkenalkan kendang jaipongan di Yogyakarta melalui lembaga pendidikan, kebudayaan, sanggar, dan pariwisata, yang berupaya untuk mengenalkan kendang jaipongan di Yogyakarta. Adapun kegiatannya dapat berupa (1) Kegiatan pendidikan formal dalam pendidikan seni seperti di Jurusan Karawitan dan Etnomusikologi ISI Yogyakarta dengan mengadakan mata kuliah Karawitan Sunda; (2) Banyaknya garap baru yang membutuhkan kendang jaipongan, dalam grup-grup atau sanggar kesenian. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, PLT (Pusat Latihan Tari) Bagong Kussudiardja merupakan PLT yang paling konsisten dalam menggunakan dan mengenalkan kendang jaipongan di Yogyakarta. Hal ini nampak dalam karya-karya tarinya yang banyak diiringi dengan kendang jaipongan; (3) Penyuluhan dan latihan karawitan Sunda bagi para mahasiswa di